

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan analisis yang dilakukan dan memberikan saran pada pihak-pihak yang terkait, terutama dalam hal Pengendalian internal dalam meminimalisasi piutang tak tertagih pada Koperasi Kredit Mekar Jaya. Dari kesimpulan ini akan dibuat saran-saran yang diharapkan menjadi bahan masukan bagi Koperasi dalam upaya meminimalisasi terjadinya piutang tak tertagih.

5.1 Kesimpulan

1. Penerapan pengendalian internal piutang pada Koperasi Kredit Mekar Jaya Kiaracondong Bandung secara keseluruhan dalam penerapannya masih belum sepenuhnya memenuhi komponen COSO, ini dapat dilihat dari beberapa komponen ada yang belum sesuai dengan pengendalian COSO. Pada lingkungan pengendalian integritas yakni integritas dan nilai etis, dan partisipasi komite audit dan dewan direksi masih belum sesuai. Perkembangan risiko cukup sesuai, Aktivitas pengendalian sudah sesuai pelaksanaannya yang mana otorisasi dijalankan oleh masing-masing bagian sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Informasi dan Komunikasi sudah sesuai dijalankan dilihat dari informasi keuangan anggota komunikasi antar karyawan yang bersangkutan. Pengawasan yang diterapkan pada Koperasi Kredit Mekar Jaya belum sesuai dengan pengendalian COSO karena belum dilakukannya evaluasi pengendalian internal, Kenyataannya monitoring berjalan tidak efektif. Hal ini dapat

dilihat dari meningkatnya anggota yang tidak dapat memenuhi kewajibannya.

2. Faktor penyebab terjadinya piutang tak tertagih pada Koperasi Kredit Mekar Jaya disebabkan oleh Kurang mampu mengevaluasi dan menganalisis calon debitur (peminjam), lemahnya sistem pengawasan dan sistem kredit, terjadinya penyimpangan dalam pelaksanaan prosedur pemberian kredit, kurangnya edukasi terhadap anggota koperasi, adanya anggota yang kabur, dan terjadinya kegagalan usaha debitur.
3. Kesesuaian sistem pengendalian COSO pada Koperasi Kredit Mekar Jaya sudah terlaksana walaupun beberapa komponen COSO belum terlaksana dengan baik. Beberapa Pengurus koperasi belum mengetahui bahkan mengenal sistem pengendalian Internal menurut COSO. Dalam operasional kegiatannya sudah dilakukan dengan cukup efektif dan efisien. Diharapkan pengenalan pengendalian Internal COSO dapat meminimalisasi terjadinya piutang tak tertagih dikemudian hari.

5.2 Saran

1. Melakukan pengembangan ilmu dibidang keuangan yang berhubungan dengan pengendalian intern untuk meminimalisasi piutang tak tertagih.
2. Perlu adanya evaluasi dan pembenahan terhadap prosedur pemberian kredit dengan menerapkan prinsip 5 C secara keseluruhan. Prosedur dan persyaratan pinjaman harus lebih tegas lagi. Perlu dilakukannya wawancara agar pihak Koperasi dengan lebih rinci dapat mengetahui latar belakang calon debitur, alasan mengajukan pinjaman, jaminan yang

akan dijamin, dan juga melakukan survey (*on the spot*) secara langsung untuk semua jaminan yang dijamin debitur. Bagi peminjam yang sudah menjadi pensiunan diharapkan mendapat perhatian khusus dalam pemberian pinjaman dikarenakan banyaknya pinjaman tak tertagih disebabkan oleh anggota yang pensiun, sebaiknya koperasi membuat daftar umur piutang berdasarkan jangka waktu pembayaran agar lebih efektif.

3. Sebaiknya koperasi membuat kode etik secara tertulis untuk seluruh karyawan, diadakannya standar operasional prosedur secara tertulis mengenai piutang, tugas dan wewenang yang harus dijalankan sesuai dengan bagiannya masing-masing agar proses pengendalian berjalan dengan efektif, perlu diadakannya otorisasi oleh ketua koperasi mengenai pinjaman yang akan disalurkan, diadakannya evaluasi mengenai pengendalian piutang yang telah ada agar semua berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
4. Sebaiknya bagi anggota yang hendak meminjam harus terlebih dahulu meminta penjelasan yang rinci mengenai penyelesaian pinjaman kepada koperasi selaku kreditur. Anggota harus memenuhi seluruh persyaratan yang ada agar tidak terjadi kesulitan perjanjian kredit yang mana nantinya menimbulkan hal-hal tidak diinginkan atau melanggar isi surat perjanjian pinjaman.

5. Pendidikan sebagai salah satu prinsip yang melekat pada organisasi koperasi secara konsisten harus dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi dan komitmen SDM Koperasi untuk itu Koperasi Kredit Mekar Jaya perlu melakukan Pendidikan perkoperasian mengenai pengendalian internal piutang anggota agar permasalahan yang dihadapi oleh koperasi dapat diminimalisasi sekecil mungkin dengan melakukan komunikasi dan informasi secara terpusat dan koperasi perlu memperhitungkan tingkat perputaran piutang dan rata-rata pengumpulan piutang sebelum memberikan piutang sehingga dana yang tertanam dalam piutang tidak mengalami penumpukan.

